

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan tekstur dan struktur tanah pada penggunaan lahan perkebunan karet, perkebunan kelapa sawit dan semak belukar begitupun dengan perbedaan kelas lereng.
2. Bahan organik tanah tertinggi pada penggunaan lahan semak belukar. Perbedaan kelas lereng mempengaruhi kandungan bahan organik, baik pada penggunaan lahan perkebunan karet dan perkebunan kelapa sawit. Semakin curam lereng, kandungan bahan organik semakin berkurang.
3. Bobot volume tertinggi pada penggunaan perkebunan kelapa sawit dan terendah pada semak belukar diikuti penggunaan lahan perkebunan karet. Tanah pada perkebunan kelapa sawit lebih padat dikarenakan tidak ditemukan serasah seperti di perkebunan karet dan semak belukar. Perbedaan kelas lereng mempengaruhi bobot volume tanah pada setiap penggunaan lahan.
4. Total ruang pori tanah dan kadar air tanah tertinggi pada penggunaan lahan perkebunan karet. Hal ini dipengaruhi oleh tekstur dan struktur tanah. Perbedaan lereng mempengaruhi total ruang pori dan kadar air tanah pada masing-masing penggunaan lahan. Semakin curam lereng total ruang pori dan kadar air tanah semakin kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kelapa sawit dan semak belukar, penulis menyarankan perlu adanya tindakan pembukaan lahan yang sesuai dengan kaidah konservasi. Pemanfaatan lahan perlu memperhatikan teknik konservasi tanah dan air serta kemampuan lahan agar tidak menyebabkan kerusakan lahan yang berkelanjutan dan menjadi lahan kritis.